

# Halaqah-23 Cara Beriman kepada Para Rasul Bagian 21

□ Ustadz Dr. Abdullah Roy, M.A حفظه لله تعالى

□ [Beriman Kepada Para Rasul Allah](#) □

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته  
الحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله وعلى آله  
وصحبه أجمعين

Halaqah yang Ke-23 dari Silsilah Ilmiyyah Beriman Kepada para Rasul 'alayhimussalam adalah tentang Cara Beriman Kepada Para Rasul 'alayhimussalam Bagian yang Ke-21

Setelah kita memahami mukjizat, Al-Karamah dan Al-Ahwal Asy-Syaithaniyyah dan hal-hal yang berkaitan dengannya maka kita lanjutkan poin-poin tentang tata cara beriman kepada para rasul.

Diantara tata cara beriman dengan para rasul 'alayhimussalam adalah beriman dengan nama-nama para nabi dan rasul yang Allah telah sebutkan namanya didalam Alquran mereka berjumlah 25 orang, 18 Diantaranya disebutkan berturut-turut didalam surat Al An'am dan 7 orang berpisah-pisah didalam surat -surat yang lain.

18 nama didalam surat Al An'am adalah

1. Ibrahim
2. Ishaq
3. Ya'qub
4. Nuh
5. Daud
6. Sulaiman
7. Ayyub
8. Yusuf
9. Musa

10. Harun
11. Zakariya
12. Yahya
13. 'Isa
14. Ilyas
15. Ismail
16. Al Yasa'
17. Yunus
18. Luth 'Alayhimussalam lihat surat Al An'am : 83-86

Adapun 7 orang yang lain maka mereka adalah

1. Nabi Adam,  
dua puluh lima kali disebutkan nama Nabi Adam di dalam Al-Quran, yang pertama di dalam surat Al-Baqarah : 31
2. Nabi Idris,  
Disebutkan dua kali didalam Al-Quran dalam surat Maryam : 56 dan Al-Anbiya': 85
3. Nabi Dzulkifli,  
Dua kali disebutkan didalam surat Al-Anbiya': 85 dan surat Shod : 48
4. Nabi Hud,  
Tujuh kali disebutkan, yang pertama di dalam surat Al-A'raf : 65
5. Nabi Shaleh,  
Sembilan kali disebutkan yang pertama di dalam surat Al A'raf : 73
6. Nabi Syuaib,  
Sepuluh Kali disebutkan, yang pertama didalam surat Al A'raf : 85
- 7 Nabi Muhammad ﷺ,  
Empat kali disebutkan, yang pertama di dalam surat Ali Imran : 144

Kemudian diantara beriman dengan para Rasul ‘alayhimussalam adalah meyakini adanya kekhususan Nabi Muhammad ﷺ dibandingkan dengan Nabi-nabi yang lain dan diantaranya

ﷺ Beliau diutus untuk segenap Manusia dan Jin. Allah ﷻ berfirman

قُلْ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكُمْ جَمِيعًا

“Katakanlah wahai Muhammad, wahai manusia sesungguhnya aku adalah Rasulullāh untuk kalian semuanya” (Al-A’raf : 158)

Dan Nabi ﷺ bersabda

وكان النبي يبعث إلى قومه خاصة وبعثت إلى الناس كافة

Dan dahulu para Nabi diutus kepada kaumnya secara khusus dan diutus aku untuk manusia semuanya (HR Bukhari)

Dan beliau ﷺ diutus kepada Jin sebagaimana kisah yang Allah sebutkan di dalam surat Al-Jin

ﷻ Allah telah menjadikan beliau sebagai Nabi yang terakhir.

Allāh ﷻ berfirman

مَا كَانَ مُحَمَّدٌ أَبَا أَحَدٍ مِّن رِّجَالِكُمْ وَلَٰكِن رَّسُولَ اللَّهِ وَخَاتَمَ النَّبِيِّينَ

“Tidaklah Muhammad bapak salah seorang diantara laki-laki kalian akan tetapi dia adalah Rasulullāh dan penutup para Nabi” (Al-Ahzab: 40)

Dan Rasulullāh ﷺ bersabda

كَانَتْ بَنُو إِسْرَائِيلَ تَسُوسُهُمُ الْأَنْبِيَاءُ ، كُلَّ مَا هَلَكَ نَبِيٌّ خَلَفَهُ نَبِيٌّ ، وَإِنَّ زَوْجَهُ لَا زَوْجِي ... ، بَعْدِي

“Dahulu Bani Israel dipimpin oleh para Nabi, setiap kali meninggal seorang Nabi akan digantikan Nabi yang lain dan sesungguhnya tidak ada Nabi setelahku” (HR Al Bukhari dan Muslim)

Itulah yang bisa kita sampaikan pada Halaqah kali ini & sampai bertemu kembali pada Halaqah selanjutnya.

وَصَلَّى اللّٰهُ عَلَى نَبِينَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ  
أَجْمَعِينَ  
وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ